

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah rencana dalam proses pembelajaran yang meliputi transfer pengetahuan, keterampilan, nilai dan budaya dari generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam pengembangan karakter individu dan masyarakat, karena dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang untuk mencapai tujuan dan meraih kesuksesan dalam kehidupan. (turnip, sulistyosari, & lobja, 2023). Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup, di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membentuk individu yang berkompeten, mampu beradaptasi dengan perubahan, serta berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan dapat berlangsung di berbagai tempat, seperti sekolah. Pendidikan juga mencakup pengembangan karakter, pemahaman budaya, serta kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan solutif. Sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan manusia, pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, sejahtera, dan berkeadilan.

Sekolah adalah lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat memberi dan menerima ilmu. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka pendidikan sangat dibutuhkan bagi siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam menghadapi perkembangan zaman yang akan datang, karena pada zaman sekarang perubahan di dunia pendidikan sangat cepat (abbas, andriani, & kusuma, 2023). Tujuan utama sekolah adalah untuk mendidik dan membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan untuk berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Selain itu, sekolah juga berperan dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi

individu, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Oleh karena itu, penerapan strategi yang efektif sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung pembentukan karakter disiplin siswa secara optimal.

Strategi guru adalah bagaimana cara guru dalam menancapkan karakter disiplin pada siswa, karena digunakan sebagai suatu kriteria kesuksesan guru menanamkan karakter disiplin siswa. Strategi juga dapat dimaknai sebagai suatu cara yang dirancang untuk mendalami suatu proses yang dilakukan dengan target untuk sampai sesuatu yang di dambakan (sulastri, 2022). Strategi ini mencakup berbagai metode, teknik, dan langkah-langkah yang digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi proses pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Secara umum, strategi guru berfokus pada cara menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas, serta mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa. Strategi ini bisa bervariasi tergantung pada kebutuhan dan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta menjadi kunci dalam memastikan pendidikan karakter tidak hanya menjadi teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Permasalahan karakter siswa ialah untuk menanamkan nilai kebaikan, nilai kejujuran menjadi manusia yang bersimpati, cepat bertindak dan menyelesaikan masalah, serta mengembangkan pola pikir potensi yang ada pada peserta didik sehingga peserta didik dapat berpikir dengan perilaku yang baik (positif). Permasalahan yang saya temukan di Sd Negeri 08 Palembang sebagai berikut:

**Kurangnya Teladan dari Guru dan Orang Tua:**

Pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada teori atau pembelajaran di kelas, tetapi juga pada contoh yang diberikan oleh orang dewasa, khususnya guru dan orang tua.

Jika guru atau orang tua tidak menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan, siswa mungkin merasa bingung atau kehilangan motivasi untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

#### Pengaruh Negatif Teknologi dan Media Sosial:

Pengaruh teknologi, media sosial, dan hiburan yang sering tidak mendidik dapat mengganggu pembentukan karakter yang baik pada siswa. Konten-konten negatif, seperti kekerasan atau perilaku buruk lainnya, dapat lebih mudah diakses, yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa (Mardati, Sukma, Martaningsih, & Maryani, 2021).

#### Bullying Di Sekolah

Masalah perundungan masih sering terjadi, baik secara fisik maupun verbal. Ini menunjukkan lemahnya nilai-nilai empati, toleransi, dan saling menghargai.

#### Kurangnya Kesadaran Disiplin

Banyak siswa yang datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, atau melanggar aturan sekolah. Ini mencerminkan kurangnya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengajarkan karakter moralitas perilaku, dan kepribadian. Artinya proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan harus mampu membimbing, mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai yang baik dikalangan peserta didik sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (mellena, kuntarto, & noviyanti, 2022). Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan watak dan kepribadian siswa agar mereka mampu menghadapi tantangan hidup dengan bijak dan menjadi anggota masyarakat yang baik. Pendidikan karakter meliputi pembelajaran mengenai nilai-nilai universal seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab,

kerja sama, kepedulian sosial, rasa hormat, keberanian, dan keadilan. Tujuan utamanya adalah membentuk siswa yang tidak hanya cerdas dalam hal pengetahuan, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, mampu membuat keputusan yang benar, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan pengamatan (observasi) masalah utama dalam pendidikan karakter di SD Negeri 08 Palembang Kurangnya keteladanan dari lingkungan sekitar, seperti bersikap tidak jujur, tidak disiplin, atau kurang menghargai orang lain, kepedulian sosial, rasa hormat. Anak-anak meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari. Ketika yang mereka lihat bertolak belakang dengan apa yang diajarkan anak-anak akan cenderung mengikuti apa yang mereka lihat.

## **1.2 Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, fokus penelitian ini adalah “Analisis Karakter Siswa Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 08 Palembang, Kecamatan Bukit Lama Kota Palembang. ”Sub focus penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana menganalisis karakter siswa di kelas III SDN 08 Palembang, Kecamatan Bukit Lama, Kota Palembang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan diajukan adalah “Bagaimana Analisis Karakter Siswa Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Pada Kelas III SD Negeri 08 Palembang, Kecamatan Bukit Lama, Kota Palembang.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis karakter siswa Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan pada kelas III di SD Negeri 08 Palembang, Kecamatan Bukit Lama, Kota Palembang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada rumusan masalah dan tujuan yang disebutkan diatas diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan manfaat, yang meliputi:

#### Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih memahami nilai pendidikan karakter mereka, sehingga mereka dapat lebih mudah mencerna pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif,yaitu untuk meningkatkan mutu pengajaran guru di SD Negeri 08 Palembang, terutama dalam cara penyampaian materi di kelas yang sesuai dengan keanekaragaman strategi guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter

3. Bagi Sekolah

Memberikan bahan masukan guna untuk meningkatkan kualitas guru di institusi pendidikan salah satunya di SD Negeri 08 Palembang.

4. Bagi Pembaca

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penelitian ilmiah, khususnya dibidang pendidikan, terutama mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter kelas III di SD Negeri 08 Palembang.